

ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS TERHADAP PENCAPAIAN TARGET FISIK DIBANDINGKAN DENGAN REALISASI KEUANGAN PADA DINAS SOSIAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2021

Titi Marlina¹, Martinus Robert Hutauruk², Pantas Pardede³

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

titimarlina969@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the conditions for achieving physical targets compared to financial realization at the East Kalimantan Provincial Social Service in 2021 by using Efficiency and Effectiveness analysis. The sampling technique used is observation, documentation, and literature study. This research was conducted at the East Kalimantan Province Social Service and used the 2021 research year. The type of data used in this study was secondary data obtained from the East Kalimantan Province Social Service, namely in the form of Physical Target Achievement and Financial Targets of the East Kalimantan Province Social Service for 2021. The method used to analyze physical target reporting compared to financial realization uses Efficiency and Effectiveness analysis by using the Efficiency Ratio formula = $(\text{Budget Realization})/(\text{Total Expenditure Budget}) \times 100\%$ and Effectiveness Ratio = $(\text{Physical Realization})/(\text{Physical Target}) \times 100\%$. The results of the research show that the level of efficiency in implementing the budget is 26.52% and is said to be very efficient. While at the level of effectiveness of shopping attacks with a value of 88.64% and is said to be quite effective.

Keywords: *Expenditure Budget, Physical Targets, Financial Realization, Efficiency, Effectiveness, East Kalimantan Provincial Social Service*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pencapaian target fisik dibandingkan dengan realisasi keuangan pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 menggunakan analisis Efisiensi dan Efektivitas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Observasi, Dokumentasi, dan Studi Kepustakaan. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur dan menggunakan tahun penelitian 2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur yaitu berupa data Pencapaian Target Fisik dan Target Keuangan Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021. Metode yang digunakan untuk menganalisa pencapaian target fisik dibandingkan dengan realisasi keuangan menggunakan analisa Efisiensi dan Efektivitas dengan menggunakan rumus Rasio Efisiensi = $(\text{Realisasi Anggaran Belanja})/(\text{Total Anggaran Belanja}) \times 100\%$ dan Rasio Efektivitas = $(\text{Realisasi Fisik})/(\text{Target Fisik}) \times 100\%$. Hasil penelitian menunjukkan pada tingkat efisiensi pelaksanaan anggaran belanja dengan nilai 26,52% dan dikatakan sangat efisien. Sedangkan pada tingkat efektivitas pelaksanaan anggaran belanja dengan nilai 88,64% dan dikatakan cukup efektif..

Kata Kunci: Anggaran Belanja, Target Fisik, Realisasi Keuangan, Efisiensi, Efektivitas, Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur

PENDAHULUAN

Anggaran merupakan salah satu komponen utama dalam melaksanakan suatu program atau agenda. Sebelum merealisasikan suatu program, sangat dibutuhkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan dari program tersebut. Salah satunya adalah anggaran. Sedangkan belanja adalah kata yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari, dalam arti belanja dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.

Undang-Undang No 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara, Pasal 1 Ayat 8 disebutkan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja selanjutnya disebut APBD adalah

rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. APBD adalah suatu daftar sistematis tentang rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang memuat anggaran pendapatan dan pengeluaran daerah dan telah disetujui oleh DPRD untuk masa waktu satu tahun.

Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur sebagai wujud kepedulian Pemerintah Daerah dalam menangani permasalahan sosial yang ada di daerah Provinsi Kalimantan Timur. Dalam pelaksanaannya mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah yakni dalam penganggaran belanja bantuan sosial yang direncanakan, dianggarkan, dirinci menurut objek, rincian objek, dan sub rincian objek pada program, kegiatan, dan sub kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah terkait. Tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui pencapaian target fisik dibandingkan dengan realisasi keuangan dengan menggunakan analisis efisiensi dan efektivitas pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Keuangan Daerah

Keuangan daerah merupakan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat di nilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut, dalam kerangka anggaran pendapatan dan belanja daerah (Adisasmita, 2019: 29).

Tujuan Laporan Keuangan Daerah

Tujuan laporan keuangan daerah menurut Ramli (2016: 15) sebagai berikut:

- 1) Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah.
- 2) Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah.
- 3) Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi.
- 4) Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya.
- 5) Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya.
- 6) Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintah.
- 7) Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktifitasnya.

Pengelolaan Keuangan Daerah

Pengelolaan keuangan daerah dalam hal ini mengandung beberapa kepengurusan di mana kepengurusan umum atau yang sering disebut pengurusan administrasi dan kepengurusan khusus atau juga sering disebut pengurusan bendaharawan. Dalam pengelolaan anggaran/keuangan daerah harus mengikuti prinsip-prinsip pokok anggaran sektor publik.

Tanggungjawab Pengelolaan Keuangan Daerah

Tiga bentuk pertanggungjawaban pengelolaan (manajemen) keuangan daerah jika dilihat dari aspek kewenangan yang dimiliki oleh pemerintah daerah dalam hal keuangan daerah, yaitu:

- 1) Pertanggungjawaban dalam kerangka pelaksanaan desentralisasi;
- 2) Pertanggungjawaban dalam kerangka tugas perbantuan;
- 3) Pertanggungjawaban dalam kerangka dekonsentrasi.

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Menurut Erlina (2015: 5) menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah adalah sistem akuntansi yang meliputi proses pencatatan, penggolongan, penafsiran, peringkasan transaksi atau kejadian keuangan dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

Indikator Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Menurut Dwi Ratmono dan Mahfud Sholihin (2017: 59), sistem akuntansi keuangan daerah meliputi:

1. Pencatatan
2. Pengikhtisaran
3. Pelaporan

Fungsi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Menurut Fajri (2019), sistem akuntansi keuangan daerah berfungsi untuk:

1. Fungsi Pertanggungjawaban
2. Fungsi Arahkan Manajemen
3. Fungsi Pemantauan

Tujuan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Nurlan (2008: 28) menyatakan bahwa tujuan SAKD adalah:

1. Akuntabilitas
2. Manajerial
3. Pengawasan

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Menurut M. Fuad, dkk (2020: 2), anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan dalam jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang.

Fungsi APBD

Menurut PP Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah fungsi APBD antara lain:

1. Otorisasi

2. Perencanaan
3. Pengawasan
4. Alokasi
5. Distribusi
6. Stabilisasi

Penyusunan APBD

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri RI Nomor 903/2477/SJ Tanggal 5 Desember 2001 menyebutkan bahwa proses penyusunan APBD dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Proses Penentuan Rencana Plafon APBD
2. Proses Penentuan Proyek-Proyek Pembangunan
3. Proses Penentuan Belanja Rutin

Laporan Realisasi Anggaran

Menurut Ahmad Abdul (2017), laporan realisasi anggaran adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, pembiayaan, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran, yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

Anggaran Belanja

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 53 “Belanja modal adalah anggaran pengeluaran APBD yang digunakan untuk pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah, seperti dalam bentuk tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya.”

Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran menurut Munandar (2012) adalah kegiatan pelaksanaan anggaran yang meliputi kegiatan analisis serta evaluasi pelaksanaan anggaran (*budget*). Tujuan realisasi anggaran adalah memberikan *feedback* serta *follow up* agar di periode-periode berikutnya lebih baik lagi.

Efisiensi

Menurut Arisandi (2018), efisiensi adalah hubungan langsung antara barang dan jasa (output) yang dihasilkan sebuah kegiatan/aktivitas dengan sumber daya (input) yang digunakan. Suatu organisasi, program, atau kegiatan dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan output tertentu dengan input serendah-rendahnya, atau dengan input tertentu mampu menghasilkan output sebesar-besarnya (*spending well*). Berikut rumus untuk mengukur tingkat efisiensi anggaran belanja:

$$\text{EFISIENSI} = \frac{\text{REALISASI ANGGARAN BELANJA}}{\text{TOTAL ANGGARAN BELANJA}} \times 100\%$$

Efektivitas

Menurut Mahmudi (2019: 86), efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Berikut rumus untuk mengukur tingkat efektivitas anggaran belanja, sebagai berikut:

$$\text{EFEKTIVITAS} = \frac{\text{REALISASI FISIK}}{\text{TARGET FISIK}} \times 100\%$$

Model konseptual berikut akan digunakan untuk menggambarkan alur pemikiran penelitian secara lebih rinci:



Gambar 1.1 Model Konseptual

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, definisi deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan suatu hal yang diteliti, selanjutnya menganalisis guna memberikan alternatif memakai tabel maupun grafik, penyelesaian masalah yang diteliti memakai rumus-rumus serta angka-angka.

Definisi Operasional Variabel

1. Pelaksanaan Anggaran Belanja adalah tahap dimana sumber daya digunakan untuk melaksanakan kebijakan anggaran. Pelaksanaan anggaran dalam penelitian ini melalui perhitungan efisiensi dan efektivitas anggaran belanja tahun 2021.
2. Efisiensi Anggaran Belanja adalah mampu menghasilkan *output* tertentu dengan *input* serendah-rendahnya, atau dengan *input* tertentu mampu menghasilkan *output* sebesar-besarnya (*spending well*). Tingkat efisien diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja dengan total anggaran belanja.
3. Efektivitas Anggaran Belanja adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur kualitas, kuantitas, dan waktu sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur yaitu berupa data Pencapaian Target Fisik dan Target Keuangan Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021.

Metode Analisis

Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi Anggaran Belanja

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Total Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Tabel 1
Rasio Efisiensi

Rasio Efisiensi (%)	Kriteria
>100%	Sangat Tidak Efisien
90% -100%	Kurang Efisien
80% -90%	Cukup Efisien
60% -80%	Efisien
<60%	Sangat Efisien

2. Efektivitas Anggaran Belanja

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Fisik}}{\text{Target Fisik}} \times 100\%$$

Kriteria tingkat efektivitas anggaran belanja adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Rasio Efektivitas

Rasio Efektivitas (%)	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90% -100%	Efektif
80% -90%	Cukup Efektif
60% -80%	Kurang Efektif
<60%	Sangat Tidak Efektif

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Efisiensi Anggaran Belanja

Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efisiensi pelaksanaan anggaran dan belanja pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 menggunakan data berikut ini (terfokus nomor 2):

Tabel 3
Rekapan Perhitungan Target Efisiensi Anggaran Belanja

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	Bantuan UEP	130.000.000	127.750.000	98.26
2	Permakanan dalam Panti	400.000.000	375.000.000	93.75
3	Bencana Alam	433.840.000	380.000.000	87.58

4	Bantuan KUBE	300.000.000	290.000.000	96.66
5	Bantuan Rawan Sosial	150.000.000	132.000.000	88.00
Total		1.413.840.000	1.304.750.000	

Sumber: Dinas Sosial Prov. Kaltim, 2021

Perhitungan tingkat efisiensi anggaran belanja pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Total Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Rp.375.000.000}}{\text{Rp.1.413.840.000}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efisiensi} = 26,52\%$$

Tabel 4
Analisis Tingkat Efisiensi Anggaran Belanja Tahun 2021

No	Tahun	Realisasi Anggaran (Rp)	Total Anggaran (Rp)	Efisiensi Anggaran Belanja (%)	Kriteria
1	2	3	4	$5 = \frac{3}{4} \times 100\%$	6
1	2021	375.000.000	1.413.840.000	26,52	Sangat Efisien

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat efisien pelaksanaan anggaran belanja pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 dengan nilai 26,52%. Hal ini menunjukkan nilai rasio efisiensi tahun 2021 <60%, maka pelaksanaan anggaran dan belanja pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 dikatakan sangat efisien.

Efektivitas Anggaran Belanja

Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efektivitas anggaran belanja pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 menggunakan data berikut ini (terfokus nomor 2):

Tabel 5
Rekapan Perhitungan Target Efektivitas Anggaran Belanja

No	Kegiatan	Target Fisik	Realisasi Capaian	%
1	Bantuan UEP	300 KK	295 KK	98.33
2	Permakanan dalam Panti	1000 Org	900 Org	90.00
3	Bencana Alam	1000 KK	980 KK	88.00
4	Bantuan KUBE	100 KK	97 KK	97.00
5	Bantuan Rawan Sosial	50 KK	49 KK	89.00

Sumber: Dinas Sosial Prov. Kaltim, 2021

Perhitungan tingkat efektivitas anggaran belanja pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021, dihitung sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Fisik}}{\text{Target Fisik}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{900}{1.000} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektivitas} = 90\%$$

Tabel 6
Analisis Tingkat Efektivitas Anggaran Belanja Tahun 2021

No	Tahun	Realisasi Fisik	Target Fisik	Efektivitas Anggaran Belanja (%)	Kriteria
1	2	3	4	$5 = \frac{3}{4} \times 100\%$	6
1	2021	900	1.000	90	Cukup Efektif

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pelaksanaan anggaran belanja pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 dengan nilai 88,64%. Hal ini menunjukkan nilai rasio efektivitas tahun 2021 diantara 80% - 90%, maka pelaksanaan anggaran dan belanja pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 dikatakan cukup efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Perbandingan pada laporan target dengan realisasi keuangan pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 menggunakan perhitungan analisis efisiensi yakni sangat efisien. Hal ini karena perhitungan pada realisasi anggaran (permakanan dalam panti) dengan total anggaran. Dan juga anggaran dan realisasi yang tidak memiliki selisih perbedaan yang jauh sehingga tingginya total anggaran juga mempengaruhi hasil pada tingkat efisiensi.
2. Perbandingan pada laporan target dengan realisasi keuangan pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 menggunakan perhitungan analisis efektivitas yakni cukup efektif. Hal ini karena realisasi fisik yang tidak memiliki selisih perbedaan jauh dengan target fisik.
3. Pada gambaran laporan pencapaian target fisik dan target keuangan Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur, pada nomor 2 bagian Permakanan dalam panti menunjukkan perbedaan pada pencapaian target fisik dan pencapaian target keuangan. Dan hasil perhitungan pada tingkat efisiensi dan tingkat efektivitas yang memiliki perbedaan jauh pada nilai rasionya. Hal ini disebabkan karena tidak sesuai anggaran yang digunakan pada permakanan dalam panti dengan target 1.000 orang. Sehingga realisasi pencapaian hanya 900 orang dan realisasi anggaran hanya 375.000.000.

Berdasarkan hasil analisis, pengujian dan pembahasan serta kesimpulan yang sudah diuraikan, maka bisa diberikan saran dibawah ini:

1. Menilai dari segi Efisiensi, perbandingan target fisik dengan realisasi keuangan pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur diharapkan tetap mempertahankan lagi tingkat

efisiensi pada tahun yang akan datang dengan melakukan penggunaan dana yang minimum untuk mencapai hasil yang lebih maksimal lagi.

2. Dari segi Efektivitas, perbandingan target fisik dengan realisasi keuangan pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur diharapkan lebih meningkatkan lagi tingkat efektif pada tahun yang akan datang dengan mengurangi pengeluaran anggaran lebih untuk mencapai hasil yang lebih maksimal lagi.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
Sebaiknya peneliti mampu menganalisis lebih baik mengenai kinerja anggaran dan belanja atau dapat menganalisis satu tahun anggaran saja untuk diteliti agar dapat lebih memahami hasil dan tujuan lebih mendalam.
4. Saran Dari Penulis
Dalam rangka menghadapi otonomi daerah dalam mempersiapkan sumber daya manusia khususnya di Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur agar lebih meningkatkan tingkat efektivitas dan efisiensinya di tahun yang akan datang dengan melakukan perencanaan anggaran untuk memenuhi target yang ditetapkan agar tercapai kriteria yang sangat efektif dan sangat efisien. Sebaiknya anggaran yang sudah ditargetkan dalam suatu program untuk dapat dilaksanakan agar tingkat efektivitas dan efisiensinya bisa tinggi atau mencapai target.

Referensi

- Arisandi, F. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan Penyadap Di PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate (Studi Kasus: Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun)*.
- Badrudin, Rudy. 2017. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Darise, Nurlan. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: PT Indeks.
- Dwi Ratmono, Mahfud Sholihin. 2017. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Erlina, Rusdianto. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kuswandi, Aos. 2016. *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Bekasi : Badan Penerbit Universitas Islam (UNISMA).
- Mahmudi. 2019. *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi 3*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahsun, Mohamad. 2016. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.

Rudianto. 2015. *Akuntansi Koperasi Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.

Sasongko dan Parulian. 2015. *Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat.

Widiyana, Anita. 2016. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Dalam Menilai Kinerja Pada Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Palembang*. Palembang: Fakultas Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.